

## PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS MODUL ALFAMART TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI VARIABEL KOMPETENSI SISWA SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO

**Marita Afiyah Khusumawati**

S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : maritakhusumawati16080324033@mhs.unesa.ac.id

**Saino**

S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : saino@unesa.ac.id

### ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Buduran bekerja sama dengan Alfamart menerapkan pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart bertujuan melihat ketercapaian hasil belajar dan kompetensi siswa. Penelitian menggunakan populasi sebanyak 33 siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran, teknik sampel dengan sampel jenuh sebanyak 33 siswa kelas XII dari *Alfamart class*. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Data penelitian diolah dengan SPSS 25 dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil Penelitian : 1) Model pembelajaran *project based learning* berbasis modul alfamart berpengaruh terhadap kompetensi siswa dengan nilai 1,128, 2) kompetensi siswa berpengaruh pada hasil belajar dengan nilai 5,263, 3) Model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai 2,968, dan 4) kompetensi siswa tidak dapat memediasi pengaruh model *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar siswa dengan nilai *sobel test*  $0,281 > 0,05$ .

**Kata Kunci** : *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Kompetensi.

### Abstract

*Buduran Vocational High School 2 collaborates with Alfamart to apply project based learning based on the Alfamart module at seeing the achievement of student learning outcomes and competencies. Population of 33 students majoring in business and marketing, a sample technique with a saturated sample of 33 XII grade students from the Alfamart class. type of research is descriptive quantitative research. The research with SPSS 25 and path analysis. The results showed: 1) the model of learning based on the Alfamart module-based learning had an effect on student competency value of 1,128, 2) the student competency had an effect on learning outcomes value of 5,263, 3) the project based learning model had an effect on learning outcomes value of 2,968, and 4) student competence cannot mediate the effect of Alfamart module-based project based learning models on student learning outcomes single test  $0.281 > 0.05$ .*

**Keywords**:. *Project Based Learning, learning outcomes, competence*

### PENDAHULUAN

Kurikulum sinkronisasi yaitu bentuk dari tuntutan pendidikan dan dunia usaha (DU/DI) di mana kurikulum dibuat untuk melaksanakan program pendidikan kejuruan. SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo merupakan sekolah yang melakukan proses kerja sama dengan dunia usaha yaitu Alfamart, sekolah yang sudah terakreditasi A dan merupakan sekolah ke dua terbaik di Jawa Timur ini dalam proses pembelajarannya menerapkan proses belajar berbasis proyek di mana model pembelajaran ini menggiring siswa diproses belajar guna memahami pengertian dasar menggunakan identifikasi penuh mengenai permasalahan, serta adanya jalan keluar menggunakan proyek. Proses pembelajaran dilakukan didalam kelas Alfamart menggunakan bahan ajar modul berbasis Alfamart di mana modul tersebut dimodifikasi sebagai pegangan selain buku paket dari dinas pendidikan terkait yang di dalam memiliki

beberapa materi untuk pengetahuan tugas seorang pegawai Alfamart, sebab nantinya kelas Alfamart akan melaksanakan praktik di Alfamart. Persiapan sebelum praktik dilakukan penilaian atau Uji Kompetensi dan Pemenuhan Gap Kompetensi, Uji kompetensi merupakan suatu sarana untuk menguji kemampuan peserta didik apakah kompeten atau tidak kompeten didalam mata pelajaran yang telah diberikan dan sebagai persiapan mengikuti praktik.

Pelaksanaan uji kompetensi peserta didik atau evaluasi program *Alfamart Class* dilakukan secara berkala oleh Tim Akademisi SMK Negeri 2 Buduran dan Tim PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk terkait dengan kualitas kompetensi siswa yang meliputi *hard competency* maupun *soft competency* melalui uji kompetensi yang dilaksanakan sesuai kalender akademik SMK. Kualitas lulusan program *alfamart class* akan menjadi salah satu dasar evaluasi kerja sama pendidikan dengan SMK

tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara dua tahap yaitu dari pihak Alfamart hanya ada tes tulis dan wawancara sebagai penilaian kompetensi siswa dan pihak sekolah khususnya jurusan dan guru mata pelajaran tidak mengetahui ukuran penilaian dari pihak Alfamart sedangkan guru mata pelajaran memberikan penilaian dari hasil tugas, sikap peserta didik, dan pengetahuan yang dilakukan tes tulis sesuai mata pelajaran produktif dalam pembelajaran berlangsung untuk menjadi nilai siswa. Berikut Supratiknya (2012 : 5) mengatakan hasil belajar merupakan objek penilaian kelas berwujud kemampuan yang dimiliki siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran, mata pelajaran tersebut adalah penataan produk.

Dalam (Afriana, 2016) menjelaskan *project based learning* adalah pembelajaran dengan proyek untuk inti belajar. Selain itu kegiatan belajar dengan proyek adalah proses pendidikan yang dilakukan dengan melihat dan menghubungkan adanya teknologi pada persoalan kegiatan yang dilakukan menjadi kebiasaan peserta didik, atau suatu proyek sekolah (Warsono, 2012). Komponen dalam *project based learning* (Waluyo, 2014) adalah (1) memiliki persoalan agar siswa berkelompok serta melakukan sesuatu, secara keseluruhan memberikan petunjuk terhadap peserta didik ke proyek memiliki arti serta dilakukan secara mandiri untuk sebuah kelompok. (2) tugas berwujud suatu produk nyata, sehingga bisa dikatakan adanya tugas selanjutnya memiliki arti untuk ilmu secara teori dan praktik kerja mereka. *Project based learning* disini juga diikuti dengan modul Alfamart yaitu kumpulan materi yang berisi tentang pembelajaran selama proses praktik yang nantinya akan mengukur kompetensi peserta didik.

Menurut Kurniasih (2014) dalam hasil belajar terdapat kriteria memberikan skor yaitu (1) memberikan nilai yaitu pelaksanaan dalam melihat ketercapaian siswa. (2) memberikan nilai secara lengkap adalah penilaian yang dilakukan secara keseluruhan. Selain nilai kompetensi siswa, juga harus diperhatikan sebab kompetensi merupakan sesuatu yang dapat diukur baik dari kinerja siswa (Sukmadianta, 2012:18). Menurut Kurniasih (2014) Teknik penilaian juga harus dengan penilaian diri yang bisa didapatkan dari penilaian guru terhadap nilai siswa.

Hasil belajar pada kegiatan belajar menggunakan proyek berbasis modul Alfamart merupakan kegiatan mengajar yang menerapkan penyelesaian masalah menggunakan proyek bagi siswa yang tepat saat memberikan materi dan penugasan dalam pembelajaran, di SMK Negeri 2 Buduran menggunakan modul Alfamart pada mata pelajaran produktif penataan produk.

*Project based learning* adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan proyek saat dalam kelas (Trianto, 2014). Proyek pada kegiatan disesuaikan dengan materi dari modul Alfamart sebagai tujuan untuk siswa pada kelas Alfamart dalam mempersiapkan diri di dunia kerja. Modul Alfamart dibuat oleh pihak Alfamart yang didalamnya terdapat materi pembelajaran produktif yang membantu peserta didik untuk memahami tugas

seorang karyawan Alfamart dari materi tersebut siswa akan diberikan beberapa penugasan dan ujian sekolah yang nilai dari penugasan serta ujian tersebut akan menjadi hasil belajar siswa selama menggunakan modul Alfamart pada model pembelajaran *project based learning*. Sehingga dimaksudkan untuk membangun kompetensi siswa saat melaksanakan praktik kerja lapangan di mana siswa sudah menguasai materi yang telah disampaikan dari modul Alfamart dengan model pembelajaran *project based learning*. Seperti dijelaskan oleh (Mulyasa, 2015), kompetensi adalah kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas mata pelajaran agar tercapai ketrampilan dan kinerja siswa. Pada penelitian Pradita (2015), menggunakan proses belajar dengan proyek akan memberikan peningkatan bagi prestasi siswa khususnya ketrampilan peserta didik atau kompetensi peserta didik sampai 94 persen dan kegiatan peserta didik saat proses belajar mengajar sampai 74 persen. Maka ditemukan satu hipotesis bahwa :

**H1: Model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart berpengaruh pada kompetensi siswa**

*Project based learning* adalah model sebuah kegiatan belajar menggunakan proyek. *project based learning* sudah diteliti mampu merubah kompetensi siswa lebih baik (Afriana, 2016). Pada nilai kompetensi siswa, juga harus diperhatikan sebab kompetensi merupakan sesuatu yang dilihat dari kinerja siswa (Sukmadianta, 2012:18). Indikator yang dapat digunakan yaitu (1) Nilai Proyek, (2) Nilai praktik di Alfamart.

Kompetensi sendiri merupakan wujud dari ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan menyangkut materi, kreativitas, dan perilaku yang sama pada teori kompetensi menurut Wina (2010), Kompetensi peserta didik adalah kemampuan untuk siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Bukti dari adanya target kompetensi dilihat angka ketrampilan dan nilai dihasilkan dari kegiatan Praktik peserta didik. Berbeda dengan hasil belajar di mana hasil belajar merupakan keberhasilan siswa untuk memahami topik ditulis bentuk angka didapatkan melalui hasil ujian yang dilaksanakan oleh guru (Nawawi, 2013). Hasil belajar memiliki pengertian erat kaitannya dengan kompetensi peserta didik ini dikuatkan oleh teori Susanto (2013) hasil belajar merupakan pemahaman pada diri siswa, baik rana kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bisa diartikan yaitu saat nilai kompetensi dapat meningkat maka berpengaruh terhadap nilai keseluruhan atau hasil belajar siswa.

**H2 Kompetensi peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar**

Kompetensi atau sebuah kemampuan diartikan pada sebuah ucapan, kegiatan, kemampuan, sikap, kinerja untuk bisa dilihat dan dinilai (Sukmadianta, 2012:18). Hal ini sesuai dengan yang menyatakan bahwa pemahaman ilmu, keahlian, dan perbuatan adalah bagian

yang diperlukan untuk kinerja sesuai tujuan yang diharapkan pada proses belajar mengajar. Indikator yang dapat dilihat yaitu (1) Nilai Proyek, (2) Nilai Praktik. Sedangkan Nilai akhir siswa yaitu berbentuk karya diciptakan oleh siswa (Kurniawan, 2011). Indikator yang dapat dilihat yaitu : (1) Nilai pengetahuan yang didapatkan ketika proses pembelajaran berlangsung (2) nilai tugas (3) nilai ujian akhir sekolah/UTS.

Pada hasil penelitian dalam jurnal Johnson, Cynthia, S., & Delawsky, S. (2013). Pembelajaran proyek dapat mendorong prestasi belajar serta keterampilan juga hasil akhir siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah dan diskusi.

Model pembelajaran *project based learning* yaitu jenis proses memahami materi menggunakan proyek pada keseluruhan kegiatan. Pembelajaran Proyek teruji mampu memberikan peningkatan pada jiwa siswa untuk kreatif (Afriana, 2016). Hasil akhir dalam kelas yaitu berupa karya dihasilkan dari kinerja beberapa siswa (Kurniawan, 2011). Pengaruh keberhasilan *project based learning* dengan modul Alfamart akan dilihat dari nilai atau hasil belajar yang peserta didik dapatkan berupa (1) Nilai pengetahuan yang didapatkan ketika proses pembelajaran berlangsung (2) nilai tugas (3) nilai ujian akhir sekolah/UTS.

### **H3 Model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart berpengaruh terhadap hasil belajar**

Hasil penelitian Jagantara (2014), Hasil uji SPSS ada dampak korelasi pada jenis pembelajaran dan kompetensi siswa pada nilai peserta didik dengan uji  $F=4,200$  pada signifikan  $0,017$  ( $p<0,05$ ). Penelitian ini menyatakan keberhasilan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa erat kaitannya pada ketrampilan atau kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga model pembelajaran berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Teori yang menyatakan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada jurnal (Cawi, 2014 : 2) mengatakan bahwa model *pembelajaran project based learning* dapat meningkatkan motivasi, kegiatan, dan meningkatkan prestasi siswa dengan masalah yang berkaitan dengan topik di dunia nyata. Hasil analisis data yang sudah dilakukan, terdapat perbedaan pada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, sehingga model pembelajaran *project based learning* berpengaruh pada hasil belajar.

Kompetensi adalah tujuan dari adanya sebuah proses belajar di dalam kelas. Tujuan tersebut ditunjang dengan adanya proses pembelajaran yang aktif dan dapat dipahami oleh peserta didik seperti halnya dengan dalam mata pelajaran produktif penataan produk yang menggunakan cara belajar dengan sebuah proyek berbasis modul Alfamart untuk diterapkan di kelas Alfamart di SMK Negeri 2 Buduran pada

ketercapaiannya dibuktikan dengan adanya hasil belajar siswa itu sendiri.

Model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart diduga mampu memediasi hasil belajar siswa. Model belajar proyek yaitu model kegiatan belajar dengan menerapkan adanya proyek untuk proses belajar mengajar. Karena kegiatan belajar dengan menggunakan proyek mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa (Afriana, 2016). Model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart akan memberikan hasil belajar peserta didik diduga meningkat. *Output* dari kegiatan belajar mengajar ini yaitu sebuah pemahaman yang berbentuk hasil belajar yang dilakukan oleh siswa secara mandiri maupun berkelompok dengan menyelesaikan tugas dan ujian dari guru mata pelajaran (Kurniawan, 2011) . Sehingga Indikator yang digunakan yaitu : (1) Nilai Praktik, (2) Nilai Proyek, (3) Nilai Pengetahuan.

### **H4 Kompetensi peserta didik mampu memediasi model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar peserta didik.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan jenis yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan saat tahun ajaran 2019/2020 pada bulan April hingga Mei di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo di kelas XII Jurusan bisnis daring dan pemasaran . Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XII bisnis daring dan pemasaran 1 sebanyak 33 peserta didik. Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan sampel jenuh, yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh populasi digunakan untuk sampel. Di mana pengambilan sampel merupakan semua siswa kelas XII bisnis daring dan pemasaran 1 berjumlah 33 peserta didik . Rancangan penelitian mediasi dengan model rancangan seperti berikut :

Analisis data penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini dengan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan pengolahan data SPSS 25.0. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan data primer yaitu nilai peserta didik pada kompetensi dasar 3.1 Mata Pelajaran Penataan Produk dan data sekunder yaitu dari pengambilan data literatur, buku, dan jurnal.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo selama satu bulan lamanya untuk memperoleh data siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran kelas XII yang mengikuti program *Alfamart class*.

Uji Validitas instrument menggunakan *correlation pearson* dengan hasil bahwa nilai  $r$  hitung  $> r$  table pada nilai signifikan  $0,05$  artinya instrumen valid. Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha hasil*  $> 60$  yang menunjukkan bahwa instrumen sudah valid, untuk digunakan sebagai instrumen pengumpul data yaitu

dengan nilai dari pembelajaran proyek berbasis modul Alfamart, nilai kompetensi siswa, dan nilai hasil belajar siswa.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji asumsi klasik dibagi menjadi empat bagian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji kelayakan model.

Hasil uji normalitas berdasarkan pada SPSS 25 dapat dilihat nilai signifikansi 0,300 yang berarti > 0,05 dinyatakan data terdistribusi dengan normal

Hasil uji multikolinieritas berdasarkan hasil uji SPSS 25 bahwa variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart (X), kompetensi (Z) dan hasil belajar (Y) untuk tolerance bernilai 0,962 yang >0,1 dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan Uji SPSS 25 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar acak dan tidak membentuk pola serta pada uji Glejser nilai p >0,05 maka pada penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji kelayakan model R<sup>2</sup> bernilai 0,587 dan mendekati angka 1 artinya variabel bebas menyerahkan seluruh informasi dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Dengan demikian menurut uji asumsi klasik maka data layak untuk dilanjutkan ke dalam analisis selanjutnya yaitu uji analisis jalur, regresi linier sederhana, uji mediasi, uji hipotesis, dan *sobel test*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yaitu siswa kelas XII *alfmart class* di SMK Negeri 2 Buduran sebagai objek. Dari kuesioner yang telah disebar telah diakses oleh 33 responden, kuesioner tersebut memberikan penilaian terhadap pengaruh pembelajaran *project based learning* berbasis modul alfmart dengan kriteria yang telah ditentukan. Karakteristik responden dari 33 siswa peserta pembelajaran *project based learning* dalam kelas Alfamart memiliki karakteristik di bawah ini yaitu :

**Table.1 Karakteristik Responden**

No	Kategori	Keterangan
1	Laki-laki	8 siswa
2	Perempuan	25 siswi
3	Lama Praktik	12 bulan
4	Wilayah Praktik	Sidoarjo

(Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

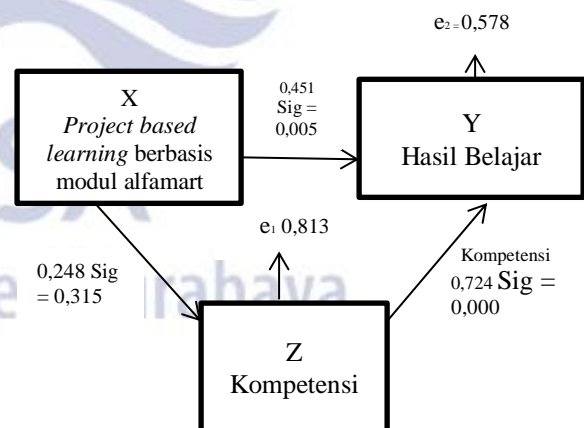
Karakteristik diatas menunjukkan bahwa responden sebanyak 33 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan dalam kelas Alfamart yang telah melaksanakan Praktik selama 12 bulan. Berdasarkan hasil perolehan data berupa nilai peserta didik maka

akan dilakukan uji regresi linier sederhana serta uji mediasi.

Hasil uji analisis jalur merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini. Penelitian dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) dianalisis dengan SPSS 25. Analisis jalur dimulai dengan membuat diagram jalur untuk memberikan tanda panah agar terlihat hubungan kausal. Hubungan kausal tersebut antara lain:

- a. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap kompetensi.
- b. Pengaruh kompetensi terhadap hasil belajar.
- c. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar.
- d. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart melalui kompetensi siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan korelasi tersebut, diagram jalur pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Model Analisis Jalur (Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

**Uji Direct, Indirect, dan Total Effect**

Dari gambar 2 di atas maka dapat diketahui Pengaruh langsung :

- a. Pengaruh langsung model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart (X) terhadap kompetensi (Z) sebesar 0,248

- b. Pengaruh langsung kompetensi (Z) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,724
- c. Pengaruh langsung model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,451

Sedangkan Pengaruh tidak langsung dapat dihitung sebagai berikut :

*Indirect effect* model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi sebagai berikut:  
 $(X \rightarrow Z)(Z \rightarrow Y) = (0,248)(0,724) = 0,17$

Menunjukkan ada pengaruh tidak langsung X pada Y dengan Z sebesar 0,17

Pengaruh total :

*Total Effect* kemudahan penggunaan terhadap minat beli ulang melalui kepuasan yaitu:  
 $(X \rightarrow Z) + (X \rightarrow Y)(Z \rightarrow Y) = 0,248 + 0,451(0,724) = 0,51$ .

Persamaan linier sederhana dengan SPSS 25 for windows dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2. Regresi Linier Sederhana**

Varian	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.
X→Z	74,738	0,248	0,315
Z→Y	33,895	0,724	0,000
X→Y	59,482	0,451	0,005

(Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

Tabel tersebut diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Z=74,738+0,248X$$

$$Y=33,895+0,724Z$$

$$Y=59,482+0,451X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut, maka bisa didapatkan beberapa pernyataan berikut ini : Nilai koefisien regresi variabel kompetensi (Z) yaitu 0,248 bernilai signifikan yang berarti jika model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart mengalami naik satu satuan, dengan begitu hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu 24,8%. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,005 menunjukkan bahwa siswa bernilai signifikan yang artinya besar sampel mewakili kebenaran dari jumlah populasi karena bukan penelitian populasi.

Selanjutnya dilakukan Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan menghitung sejauh mana pengaruh variabel bebas dan variabel intervening untuk mengungkapkan secara parsial variabel terikat adalah hasil belajar. Hasil olah data uji t sebagai berikut:

Berdasarkan dari uji t pada tabel maka dapat dinyatakan bahwa diperoleh hasil sebagai berikut :

**Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap kompetensi peserta didik.**

Pembelajaran *project based learning* dalam

kegiatan belajar siswa dengan proyek untuk model pembelajaran dengan berbasis modul Alfamart pada hasil penelitian berikut dapat dilihat pengaruhnya terhadap kompetensi siswa yang dilihat dari nilai praktik kerja lapangan di Alfamart maka berdasarkan uji t yaitu :

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t) H1**

Model	T	Sig.
<i>Project based learning</i> berbasis modul Alfamart	1,128	,269

a. Dependent Variable: Kompetensi

(Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

Nilai thitung > ttabel variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap kompetensi sebesar 1,128 < 1,703 pada signifikansi 0,269 > 0,05 mampu didefinisikan variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo diterima tetapi tidak signifikan.

Adanya kegiatan belajar dengan proyek, mampu mencetak kinerja belajar utamanya pada keahlian peserta didik atau kompetensi peserta didik sampai 94% dan aktivitas peserta didik ketika kegiatan belajar hingga 74% (Pradita, 2015).

Sehingga model pembelajaran *project based learning* akan berpengaruh pada kompetensi siswa seperti dijelaskan oleh (Mulyasa, 2015) Kompetensi adalah kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas dalam keahlian, keilmuan, dan perbuatan untuk dipahami oleh siswa sehingga dengan adanya pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan akan membantu siswa untuk mencapai kompetensi dalam mata pelajaran penataan produk kompetensi dasar 3.1.

**Pengaruh Kompetensi peserta didik terhadap hasil belajar**

Kompetensi siswa merupakan pencapaian siswa dalam kegiatan praktik kerja lapangan dengan penilaian pada kemampuan, kinerja, serta ketrampilan siswa yang hasilnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan dari nilai rata-rata ulangan harian, tugas, dan ujian akhir sekolah siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat hasilnya dalam uji t adalah :

**Table 4. Hasil Uji Parsial ( Uji t) H2**

Model	t	Sig.
Kompetensi	5,263	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

Nilai thitung > ttabel variabel kompetensi sebesar 5,263 > 1,70329 pada signifikansi 0,000 < 0,05 mampu didefinisikan variabel kompetensi terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo diterima dan signifikan. Sehingga pada kompetensi peserta didik yang didapatkan dari nilai ujian praktik atau

praktik kerja lapangan selama 12 bulan dari pihak Alfamart akan mempengaruhi hasil belajar atau nilai keseluruhan rata-rata dari peserta didik tersebut.

Hasil penelitian dikuatkan dari hasil penelitian Pingge (2016), dengan mengatakan kaitannya dengan hubungan kompetensi dalam mendiagnosis pada hasil belajar siswa memberikan ada korelasi yang positif dan signifikan serta kontribusinya sebesar 24,8%. Sehingga persamaan regresi sederhana variabel X1 yaitu  $= 56,159+0,239X1$ . Mampu diartikan yaitu bertambah nilai Kompetensi dalam mendiagnosis belajar peserta didik (X1) sehingga semakin bertambah juga nilai hasil belajar peserta didik (Y).

Hal ini berkaitan dengan hasil akhir yaitu kreativitas yang dikerjakan siswa secara mandiri maupun bersama-sama (Kurniawan, 2011) di mana kerja peserta didik bisa dilihat dari pengetahuan serta ketrampilan yang dibuktikan dengan angka atau nilai sebagai hasil akhir untuk mengukur ketercapaian kompetensi dari siswa.

### **Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar**

Hasil belajar siswa secara keseluruhan merupakan *output* nilai yang dapat menentukan kemampuan murid untuk mengerti topik diajarkan yaitu materi disampaikan dengan model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart, maka dapat dilihat hasil uji t untuk pengaruh pembelajaran proyek berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar yaitu :

**Table 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) H3**

<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
<i>Project based learning</i> berbasis modul alfamart	2,968	,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber : Diolah Peneliti, 2020)

Nilai thitung > ttabel variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart sebesar  $2,968 > 1,70329$  menggunakan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  yang berarti variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart pada hasil belajar peserta didik SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo diterima serta signifikan.

Pada kegiatan belajar menggunakan proyek, peserta didik produktif pada kegiatan mencari solusi, menetapkan ketetapan, melakukan eksperimen, membuat portofolio, dan menunjukkan hasil kinerja. Hal tersebut menjadi tantangan untuk peserta didik dengan cara belajar cerdas atau individu tidak selalu terpaut oleh

arahan guru. Peran guru yaitu untuk untuk memfasilitasi siswa dan menjadi mediator proses belajar. *project based learning* yaitu model kegiatan dengan proyek dengan basis modul Alfamart yang memiliki dampak pada hasil belajar atau nilai siswa.

Melihat keberhasilan proses belajar tersebut dibuktikan dengan nilai siswa. Hasil belajar menurut Oemar (2018: 159), hasil belajar menunjuk prestasi belajar yang bisa dilihat dari keberhasilan suatu model pembelajaran yang ditentukan saat proses belajar dan mengajar. Berdasarkan Jagantara (2014), maka pembelajaran dengan proyek yaitu keadaan yang pantas untuk peserta didik dengan mempunyai cara mempelajari menggunakan modul, untuk memberikan peningkatan nilai peserta didik, juga keadaan yang cocok untuk peserta didik yang mempunyai model belajar yang cerdas.

### **Kompetensi siswa tidak mampu memediasi model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart terhadap hasil belajar siswa.**

Kompetensi yang dimiliki oleh siswa merupakan ketercapaian yang dapat dilihat dari kemampuan ketrampilan, serta kinerja siswa terhadap pemahaman materi disampaikan menggunakan pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart, maka hasil uji *sobel test* sebagai uji mediasi pada kompetensi siswa terhadap pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart yang dilakukan sebagai berikut :

Hasil uji mediasi dapat dijelaskan yaitu :

- Antara variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart (X) tidak signifikan pada kompetensi (Z) karena mempunyai nilai probabilitas  $0,278 > 0,005$ . Variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart penggunaan (X) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai probabilitas  $0,005 < 0,005$ .
- Antara variabel kompetensi (Z) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji *sobel test*, variabel pembelajaran berbasis modul Alfamart sebesar  $0,281 > 0,05$ . Melalui hasil dari *sobel test* tersebut menunjukkan angka *p-value* > 0,05 sehingga hasil hipotesis keempat yaitu :

Kekuatan pada *direct effect* lebih besar dari kekuatan *indirect effect* dan pengaruh antara variabel Independen berkorelasi tidak signifikan pada variabel mediasi, Variabel independen berkorelasi signifikan pada variabel dependen, Variabel mediasi berkorelasi signifikan pada variabel dependen ketika variabel dependen dimasukkan dalam persamaan regresi, sehingga pada penelitian ini mediasi tidak terbukti.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa ditarik dalam penelitian yaitu :

- 1) Hipotesis pertama variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kompetensi peserta didik SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
- 2) Hipotesis kedua variabel kompetensi berpengaruh pada hasil belajar peserta didik SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
- 3) Hipotesis ketiga variabel model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart berpengaruh pada hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
- 4) Hipotesis keempat variabel kompetensi siswa tidak mampu memediasi model pembelajaran *project based learning* berbasis modul Alfamart pada hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriana. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning. Jakarta : Grafindo.
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cawi. 2014. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Menggambar Layout Toko. E- Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha : Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol.4. 2014. Online. [http://119.252.161.254/ejournal/index.php/jurnal\\_ep/article/view/1322](http://119.252.161.254/ejournal/index.php/jurnal_ep/article/view/1322).
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jagantara. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. E-Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha : Program Studi IPA. Vol. 4. 2014. Online. [http://119.252.161.254/ejournal/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1300](http://119.252.161.254/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/view/1300).
- Johnson, Cynthia, S., & Delawsky, S. 2013. Project Based Learning and Student Engagement. Academic Research International. Vol. 4. July 2013. ISSN 2223-9944. Online. [http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.4\(4\)/2013\(4.4-59\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.4(4)/2013(4.4-59).pdf).
- Kurniawan. 2011. Pembelajaran Terpadu. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Mulyasa. 2015. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : Remaja Rosdakarya. Cet IV. Hal. 174
- Nawawi, Ismail. 2013. Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta : PT. fajar Iterpratama Mandiri.
- Pingge. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Kecamatan Kota Tombalaka. Jurnal Pendidikan Ekonomi : Universitas Negeri Malang. Vol. 2. Desember 2016. ISSN 4427-8833. Online. <https://www.neliti.com/publications/71489/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa-sekolah-di-kecamatan-kota-tam>.
- Pradita, Y., Mulyani, B., & Redjeki, T. 2015. Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi pokok sistem koloid kelas XI IPA semester genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal pendidikan kimia, 4(1), 89-96. Online. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya. 2012. Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum 2013. Jakarta : Kencana. 2014. Hal. 42.
- Warsono. 2012. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Waluyo,P. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning. Universitas Negeri Surabaya : Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 8. 2014. Online. (8817-11793-1-SM). ISSN 4554-61. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/8817>.
- Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar